

ABSTRAK

Khaerul Furqon Aprian Nurwahid (1219220071) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM pada Era Industri 4.0 di Kelurahan Cipayung Jaya Kota Depok”

Transformasi digital dan peningkatan kesadaran terhadap keuangan syariah menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis di era Industri 4.0. UMKM di Kelurahan Cipayung Jaya Kota Depok menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan literasi digital serta masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah, sehingga sulit bersaing dan menjaga keberlangsungan usaha. Research gap yang muncul adalah minimnya kajian yang secara simultan menghubungkan literasi keuangan syariah dan literasi digital dengan keberlanjutan bisnis UMKM, khususnya pada konteks masyarakat muslim dan lokal di Kelurahan Cipayung Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap keberlanjutan bisnis UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggabungan variabel literasi keuangan syariah dan literasi digital dalam kerangka keberlanjutan UMKM, dengan fokus lokal di Kelurahan Cipayung Jaya yang belum banyak diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur ekonomi syariah serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga keuangan syariah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 62 pelaku UMKM dengan teknik non-probability sampling menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (Adjusted R²).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,489 < t_{tabel} 2,001$ dan signifikansi $0,142 > 0,05$. Sebaliknya, literasi digital berpengaruh signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $10,763 > t_{tabel}$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM dengan nilai F_{hitung} sebesar $96,137$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar $0,757$ menunjukkan bahwa $75,7\%$ variasi dalam keberlanjutan bisnis UMKM dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dan literasi digital, sedangkan sisanya $24,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya peran pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan syariah dalam memberikan edukasi serta pendampingan berkelanjutan terkait literasi keuangan syariah dan literasi digital. Dengan demikian, UMKM dapat terus berdaya saing, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Literasi Digital, Keberlanjutan Bisnis, UMKM, Industri 4.0